

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melaporkan laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasikan pada *Indonesian Capital Market Directory*.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu suatu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain:

1. Perusahaan manufaktur yang menyampaikan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode pengamatan 2005-2009 secara berturut-turut.
2. Tersedia informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *dividend payout ratio*.

C. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, arsip-arsip jurnal-jurnal dan sumber lainnya yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian. Data dalam penelitian ini

berupa data kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, utang jangka panjang, ekuitas, dan *dividend payout ratio*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data dari media cetak dan media elektronik yang berhubungan dengan pokok permasalahan. Data penelitian diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel kepemilikan manajerial (KM)

Variabel kepemilikan manajerial diukur dari jumlah prosentase saham yang dimiliki oleh manajer (termasuk dewan komisaris). Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Direktur dan Komisaris).

2. Variabel kepemilikan institusional (KI)

Kepemilikan institusional yaitu proporsi saham yang dimiliki oleh institusi (seperti perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi ataupun berupa kepemilikan lembaga dan perusahaan-perusahaan lain) pada akhir tahun yang

3. Variabel pembayaran dividen (DPR)

Variabel ini menunjukkan seberapa besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Dalam penelitian ini pembayaran dividen diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR). Formula rumusnya adalah:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earnings Per Share}}$$

4. Variabel kebijakan hutang (Y)

Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Dalam penelitian ini, kebijakan hutang diukur dengan menggunakan *debt ratio*. Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal dapat menutupi atau membayar hutang jangka panjangnya kepada pihak luar (Munawir, 2007).

Formulasi rumusnya adalah:

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu variabel dependen variabel independen atau

keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Untuk menguji normalitas data dapat dihitung dengan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* (Santoso, 2000). Ketentuannya adalah jika nilai *asyp.sig* lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2005), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Dengan menggunakan nilai *tolerance*, nilai yang terbentuk harus di atas 1% dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Faktor*), nilai yang terbentuk harus kurang dari 10, bila tidak maka akan terjadi multikolinieritas dan model regresi tidak layak untuk digunakan.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2005), uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah data perioda sebelumnya mempengaruhi data yang ada pada perioda sekarang. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi terdapat autokorelasi atau tidak, dapat diketahui melalui uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan ($4-du$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi

positif. Bila nilai DW lebih besar daripada $(4-dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif dan bila nilai DW terletak di antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005), uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya (Gujarati, 2003). Interpretasi heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat signifikansi antara variabel independen secara parsial terhadap absolut residualnya. Gangguan heteroskedastisitas terjadi jika terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen atau salah satunya terhadap absolut residualnya.

G. Pengujian Hipotesis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\text{DEBT} = a + b_1\text{KM} + b_2\text{KI} + b_3\text{DPR} + e$$

Keterangan:

DEBT : kebijakan hutang perusahaan

a : Konstanta

KM : kepemilikan manajerial

KI : kepemilikan institusional

DPR : *Dividend Payout Ratio*

e : *error term*

b_1 - b_3 : koefisien regresi

1. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini menggunakan tingkat signifikan (α) 5%. Pengujian terhadap masing-masing hipotesis yang diajukan ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- H_1 didukung bila koefisien regresi KM bernilai negatif dan $P \text{ value} < \alpha$
- H_2 didukung bila koefisien regresi KI bernilai negatif dan $P \text{ value} < \alpha$
- H_3 didukung bila koefisien regresi DPR bernilai negatif dan $P \text{ value} < \alpha$

2. Uji F

Pengujian atas variabel-variabel penelitian menggunakan uji nilai F, dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan

atau tidak antara semua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Apabila nilai F hitung sig pada alpha 5% untuk variabel KM, KI dan DPR maka secara simultan berpengaruh terhadap *Debt ratio*.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variabel kebijakan hutang dipengaruhi oleh ketiga variabel independennya, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan pembayaran dividen.

Untuk semua pengujian dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS